

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti jabarkan mengenai Proses Komunikasi Terapeutik Perawat dalam Penyembuhan Warga Binaan Sosial Di Panti Sosial Bina Daksa Budi Bhakti 2 Jakarta, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan perawat yang dilakukan terjadi menjadi beberapa tahap persiapan seperti yang dikatakan oleh informan kunci, bahwa perawat melakukan tahap persiapan awal dan adapun tahap persiapan medis dan tahap persiapan nonmedis. Dalam tahap ini merupakan tahap awal untuk perawat sebelum melakukan interaksi lebih lanjut kepada warga binaan sosial.
2. Tahap Perkenalan Perawat merupakan tahapan perawat membangun rasa saling percaya kepada warga binaan sosial melalui perkenalan dan memulai interaksi secara terbuka untuk membangun rasa saling percaya antara perawat dengan warga binaan sosial, dan pada tahap ini perawat mulai melakukan komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal untuk bisa melanjutkan interaksi lebih dalam pada tahap selanjutnya.
3. Tahap Kerja Perawat adalah tahap tindakan perawat kepada warga binaan sosial dalam proses penyembuhan dengan adanya tindakan perawat seperti pemberian obat, memberikan arahan untuk warga binaan sosial dengan tujuan membuat fisik dari warga binaan sosial lebih baik, dalam tahap ini

juga perawat menggunakan pendekatan kultural, sosiologis dan juga pendekatan psikologis dalam memberikan tindakan kepada warga binaan sosial. Pada tahap ini juga adanya hambatan yang terjadi antara perawat dan warga binaan sosial seperti perbedaan persepsi dan ketidaknyamanan fisik dari warga binaan sosial ketika diberikan arahan oleh perawat.

4. Tahap Terminasi Perawat merupakan tahap akhir dalam poses komunikasi perawat yang sudah dilakukan kepada warga binaan sosial, dan tahap ini termasuk dalam evaluasi. Pada tahap ini terbagi menjadi dua tahap evaluasi, yaitu tahap evaluasi subjektif yang merupakan pandangan warga binaan sosial terhadap tindakan yang diberikan perawat dan evaluasi objektif yang merupakan pandangan perawat terhadap warga binaan sosial setelah diberikan tindakan.

5.2. Saran

- 1) Diharapkan kepada Perawat Di Panti Sosial Bina Daksa Budi Bhakti 2 Jakarta, dapat dapat memberikan komunikasi terapeutik yang dapat membantu rehabilitas sosial warga binaan sosial lebih optimal dan bisa membangun rasa saling percaya, keakraban dan kekeluargaan terhadap warga binaan sosial dan melakukan kegiatan yang memotivasi di lingkungan panti sosial.
- 2) Untuk warga binaan sosial diharapkan bisa lebih menerapkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-sehari untuk motivasi diri dalam menjalankan rehabilitas sosial dengan mengikuti kegiatan yang dapat memberikan keadaan fisik yang lebih baik dari sebelumnya.

5.2.1 Saran Dalam Akademis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memperkaya refrensi ilmu komunikasi dan di harapkan penelitian selanjutnya menggunakan kerangka analisis yang berbeda dalam penelitian ini.

5.2.2 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

1. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melaukan penelitian disarankan untuk lebih mempersiapkan diri terlebih dahulu, agar proses penelitian yang berlangsung bisa terlaksana secara maksimal.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk memiliki objek dan tempat penelitian yang tepat agar tidak ada kendala saat melakukan wawancara informan di lapangan.
3. Untuk peneliti selanjutnya, disrankan sebaiknya untuk lebih mengorganisir waktu dengan baik. Sebab proses penelitian di lapangan membutuhkan perencanaan yang baik, karena tidak semua keadaan di lapangan akan sesuai dengan yang diperkirakan.